

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Mengacu pada hasil pengujian SPSS versi 26 yang telah dilaksanakan untuk menguji pengaruh variabel kepercayaan, pendapatan dan *life style* terhadap keputusan pembelian fesyen menggunakan Paylater pada mahasiswi akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur, diperoleh beberapa hasil penelitian yang dapat disimpulkan antara lain:

1. Terlihat adanya hubungan antara kepercayaan terhadap keputusan pembelian fesyen menggunakan Paylater pada mahasiswi akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Hal ini mengindikasikan bahwa Paylater dapat membantu pengguna dalam melakukan transaksi secara cepat, aman dan nyaman. Kepercayaan tersebut mendorong pengguna untuk merasa lebih terjamin dan nyaman dalam melakukan transaksi, sehingga mendorong keyakinan dalam memilih Paylater sebagai metode pembayaran. Dengan adanya kepercayaan pengguna merasa layanan Paylater memberikan aspek keamanan, keandalan sistem, serta kejelasan informasi dalam melakukan pembelian fesyen.
2. Terdapat hubungan antara pendapatan dengan keputusan pembelian fesyen menggunakan Paylater pada mahasiswi akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Hal ini menunjukkan layanan Paylater dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pembayaran yang praktis, khususnya

bagi mahasiswi dengan pendapatan terbatas. Tingkat pendapatan memengaruhi keputusan pembelian, sementara Paylater memberikan fleksibilitas keuangan sehingga pengguna tetap dapat bertransaksi tanpa menunggu ketersediaan dana, dengan tetap mempertimbangkan kemampuan pembayaran.

3. Terdapat hubungan antara *life style* dengan keputusan pembelian fesyen menggunakan Paylater pada mahasiswi akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Hal ini menunjukkan gaya hidup yang mengikuti tren mendorong penggunaan Paylater sebagai metode pembayaran yang praktis dan fleksibel. Dengan demikian, semakin tinggi orientasi *life style* terhadap fesyen, semakin besar kecenderungan penggunaan Paylater, dengan tetap memperhatikan kemampuan pembayaran.
4. Terdapat hubungan antara kepercayaan, pendapatan, dan *life style* dengan keputusan pembelian fesyen menggunakan Paylater pada mahasiswi akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tiga variabel independen secara simultan berpengaruh dalam keputusan pembelian fesyen mahasiswi dalam menggunakan Paylater sebagai alternatif pembayaran.

## 5.2 Saran

Mengacu pada temuan penelitian yang telah dilaksanakan, maka terdapat saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai ketertarikan pada topik serupa, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan

memperluas cakupan populasi serta karakteristik responden yang digunakan.

2. Nilai *R-square* pada variabel kepercayaan (X1), pendapatan (X2) dan *life style* (X3) mempunyai nilai sebesar 57,3%, sedangkan 42,7% menunjukkan bahwa variabel tersebut dipengaruhi oleh variabel yang ada di luar penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan studi ini menjadi penelitian yang lebih komprehensif melalui penambahan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi keputusan pembelian produk fesyen menggunakan Paylater.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh kepercayaan, pendapatan dan *life style* terhadap keputusan pembelian fesyen, maka penulis menyadari adanya sejumlah keterbatasan penelitian yang bisa memengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan tanpa kehadiran peneliti secara langsung pada saat pengisian kuesioner oleh responden, sehingga terjadi kemungkinan adanya ketidaksesuaian antara jawaban yang diberikan dengan keadaan sebenarnya yang dialami oleh responden serta dapat mempengaruhi keakuratan data yang diperoleh.
2. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert sebagai metode pengumpulan data, sehingga terdapat kemungkinan bias data

akibat perbedaan persepsi antara responden dan peneliti dalam memahami pernyataan yang disampaikan.

## 5.4 Implikasi Penelitian

### 1. Implikasi Praktis

Implikasi praktis pada penelitian ini merupakan bahwa kepercayaan berperan penting dalam mendorong keputusan penggunaan layanan paylater, sehingga penyedia layanan perlu meningkatkan keamanan, transparansi informasi, dan perlindungan data pengguna. Selain itu, *life style* turut memengaruhi keputusan pembelian fesyen, sehingga pelaku usaha perlu menyesuaikan strategi pemasaran dengan tren serta menyediakan metode pembayaran yang fleksibel. Sementara itu, pendapatan menjadi pertimbangan penting, sehingga mahasiswa diharapkan lebih bijak dalam menggunakan paylater dengan menyesuaikan kondisi keuangan agar terhindar dari risiko finansial, serta perlu adanya peningkatan literasi keuangan dalam menghadapi perkembangan layanan keuangan digital.

### 2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis pada penelitian ini merupakan bahwa variabel kepercayaan, pendapatan, dan *life style* dapat dianalisis melalui pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB), di mana kepercayaan mencerminkan sikap individu terhadap penggunaan layanan paylater, *life style* menggambarkan pengaruh norma subjektif yang terbentuk dari

lingkungan sosial, sedangkan pendapatan menunjukkan persepsi kontrol perilaku terkait kemampuan finansial dalam melakukan pembelian. Temuan ini menguatkan bahwa TPB masih relevan dalam memahami perilaku konsumen, terutama pada penggunaan layanan keuangan digital, serta mengindikasikan bahwa keputusan pembelian dipicu dengan kombinasi faktor sikap, tekanan sosial, dan persepsi kemampuan individu. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berperan terhadap pengembangan kajian tindakan konsumen dengan mengaitkan aspek gaya hidup dan kondisi ekonomi dalam kerangka TPB pada konteks transaksi digital.